

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengimplementasian Algoritma Fuzzy Tsukamoto dalam menentukan jumlah produksi suatu barang maka dapat disimpulkan :

1. Terciptanya sebuah sistem aplikasi untuk memprediksi hasil perbandingan kualitas barang algoritma Fuzzy Tsukamoto dan mamdani.
2. Metode Inferensi System pada Fuzzy Tsukamoto dan mamdani dapat diterapkan untuk menentukan prediksi perbandingan kualitas barang. Dalam hal ini ada 3 variabel yaitu : permintaan, pekerja, dan produksi.
3. Dari hasil database yang dibuat maka akan menghasilkan keluaran yang berupa : informasi data user, data kriteria, data aturan, data perbandingan, data keanggotaan fuzzy, dan data produk.
4. Hasil perhitungan kesesuaian hitungan manual dan algoritma program diperoleh 50 % kesesuaian..

5.2 Saran

Permasalahan yang diambil pada pengimplementasiaan algoritma Fuzzy Tsukamoto dan mamdani untuk menentukan jumlah produksi ini masih sederhana dengan menggunakan 3 kriteria yaitu : Kondisi Body, Kondisi Compressor, dan Lama Pemakaian. Sehingga dalam penelitian selanjutnya bisa diperbaiki dengan menggunakan kriteria yang berbeda atau menambah kriteria lain yang masih berhubungan seperti kriteria persediaan, kriteria kapasitas produk, kriteria watt pemakaian, dan lainnya.

Dalam penelitian ini sistem aplikasi perbandingan kualitas barang belum menggunakan action cetak atau print pada akhir laporan, untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan action cetak laporan. Selanjutnya bisa diperbaiki dengan menggunakan variabel yang berbeda atau menambah variabel lain yang masih berhubungan seperti variabel persediaan, variabel kapasitas produk, dan lainnya.

Dalam penelitian ini sistem aplikasi perbandingan kualitas barang belum menggunakan action cetak atau print pada akhir laporan, untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan action cetak laporan.

